

Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Pestisida Bioinsektisida Ramah Lingkungan

Joko Sri Mulyono ¹, Sri Purwanti ², Megawati Citra Alam ³, Yuni Rosita Dewi ⁴, Dimas Ganda Permana Putra ⁵, Khoirul Anam ⁶, Bintang Pramudana Widi ⁷, Shofiatul Ajkiyah ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Pertanian Universitas Mayjen Sungkono, Kota Mojokerto

Korespondensi Penulis: khairul.ak1967@gmail.com

Abstract: Reducing the amount of chemical pesticides that can be used without causing adverse effects is the goal of this bioinsecticide. plant protection products that specifically describe pesticides used in agriculture to differentiate them from other products. Pests are a problem for local residents associated with agriculture. Plant pests that often appear are detrimental to farmers' crops, especially rice. At the village hall and in the rice fields, residents, instructors and students enthusiastically listened to explanations or materials as well as direct practice. The aim is to provide information and educate the public through counseling and training in making environmentally friendly bioinsecticide pesticides in Tinggar Buntut Village by lecturers at the agriculture faculty, Mayjen Sungkono University. by applying collaborative cooperation methods. The Faculty of Agriculture can designate Tinggarbuntut Village as a target village. using an experimental quantitative approach method with pre test post-test one group design to see the increase in knowledge after counseling and training

Keywords: Bioinsecticide Pesticides. Counseling. Training

Abstrak: untuk Mengurangi jumlah pestisida kimia yang dapat digunakan tanpa menimbulkan dampak buruk merupakan tujuan dari bioinsektisida ini. produk perlindungan tanaman yang secara khusus menjelaskan pestisida yang digunakan dalam pertanian untuk membedakannya dari produk lain. Hama merupakan masalah bagi penduduk lokal yang berhubungan dengan pertanian. Hama tanaman yang sering muncul merugikan tanaman petani khususnya padi. Di balai desa dan di sawah, warga, instruktur dan siswa antusias mendengarkan penjelasan atau materi serta praktek langsung. Tujuannya untuk memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan pembuatan pestisida bioinsektisida ramah lingkungan di Desa Tinggar Buntut oleh dosen fakultas pertanian Universitas Mayjen Sungkono. dengan menerapkan metode kerjasama kolaboratif. Fakultas Pertanian dapat menetapkan Desa Tinggarbuntut sebagai desa binaan. menggunakan metode pendekatan kuantitatif eksperimen dengan pre test post test one group design untuk melihat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan

Kata kunci. Pestisida Bioinsektisida. Penyuluhan. Pelatihan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian. Mayoritas penduduknya bercocok tanam atau berprofesi sebagai petani. Sayangnya, seringkali petani mengalami gagal panen. Banyak faktor yang menyebabkan gagalnya panen, salah satunya adalah hama. Hama yang dimaksud mulai dari tikus, wereng, serangga seperti belalang, dan ulat padi. Generasi penerus yang ingin menjadi petani pun akan berkurang karena prospek panen yang kurang menjanjikan. Dewasa ini penggunaan pestisida merupakan suatu hal yang sulit dipisahkan dengan kegiatan pertanian khususnya dalam budidaya tanaman padi di sawah guna meningkatkan produk baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan menawarkan solusi atau alternatif pestisida bioinsektisida ramah lingkungan yang terinspirasi dari penelitian Putra & Sholahuddin (2019) menggunakan jamur. Salah satu komponen utama pestisida bioinsektisida ini adalah bakteri atau jamur *Trichoderma & Beavoria Bassiana*.

Received September 07, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 10, 2023

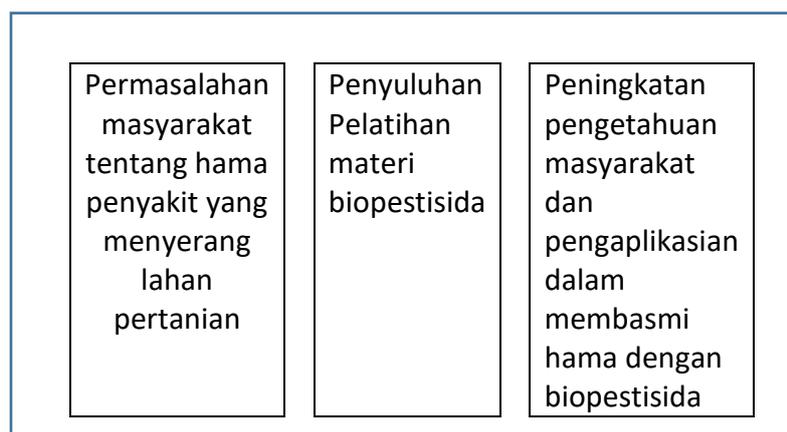
* Joko Sri Mulyono, khairul.ak1967@gmail.com

Keselektifan petani dalam pemilihan benih padi sangat mempengaruhi hasil produksi padi (Anam & Wardani, 2020). Begitupun petani juga selektif dalam memilih pestisida. Manfaat ramah lingkungan dan biaya yang relatif murah ini diharapkan bermanfaat tidak hanya di kalangan petani tetapi di kalangan pemuda sehingga minat generasi muda untuk menjadi petani meningkat. Hal ini lah membuat bahan dasar pestisida bioinsektisida dapat menggunakan bahan baku lokal.

Tinggarbuntut adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Tinggar Buntut mayoritas bekerja sebagai petani. Menurut data BPS (2020), terdapat 133 petani dari Desa Tinggarbuntut yang tergabung dalam Gapoktan (Gabungan Kelompok Petani). Luasnya area sawah membuat desa ini membuat desa ini cocok untuk lokasi pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mayjen Sungkono. Harapannya kegiatan ini berkelanjutan dan penyuluhan yang kami laksanakan dapat direalisasikan dan bermanfaat untuk warga Desa Tinggarbuntut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen . mengartikan metode penelitian eksperimen sebagai suatu teknik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu penelitian tertentu terhadap kondisi yang berbeda setelah adanya perlakuan . design tipe one group pretest-posttest untuk memperkuat hasil dengan dapat melihat perbandingan responden sebelum dan setelah perlakuan.



Gambar 1. Gambar Kerangka penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah Petani dan warga Desa Tinggar Buntut, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto.

1. Tahap persiapan

Langkah awal yang dilakukan pada program ini adalah koordinasi dengan pihak Desa Tinggarbuntut melalui survei dan melibatkan mahasiswa untuk pelaksanaannya.

2. Kegiatan Penyuluhan

1.1. Tabel Kegiatan penyuluhan dan pelatihan Biopestisida

Materi	Narasumber
1. Pembukaan dan perkenalan dari Fakultas Pertanian Universitas Mayjen	Dekan fakultas Pertanian . Kepala Desa Tinggarbuntut
2. Pengenalan Biopestisida	Ir. Khoirul Anam, MM.
3. Mengenal Tumbuhan Bio Pestisida dan Pengendali Hama	Ir. Joko Sri Mulyono
4. Praktik pembuatan biopestisida	Dimas Ganda Permana Putra, SP., M.Si. dan tim mahasiswa

Tahapan ini merupakan lanjutan dari tahapan persiapan. Persiapan materi, alat dan bahan praktek untuk sosialisasi sudah didiskusikan dengan mahasiswa sebelumnya. Kemudian dipaparkan ke masyarakat



2. Tahap Simulasi

Materi yang sudah disampaikan ke masyarakat dipraktikkan di lapangan dalam hal ini sawah petani. Pelaksanaan praktikum dilaksanakan kurang lebih dua setengah jam sekaligus tanya jawab dengan petani.



HASIL DAN PEMBAHASAN

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini bagaimana masyarakat bisa mengikuti dan menyimak kegiatan penyuluhan merupakan tahapan akhir yang dilakukan dalam program pengabdian. Evaluasi ini berisi kegiatan menyimpulkan dan menilai kesesuaian kegiatan dengan materi yang diberikan. Kegiatan “Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Pestisida Bioinsektisida Ramah Lingkungan” di Desa Tinggarbuntut, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto berjalan baik, lancar dan ditindaklanjuti dalam bentuk MoU atau PKS untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Perangkat desa, warga khususnya petani, dosen dan mahasiswa dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik serta berharap ada kegiatan sejenis maupun variasi lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan dalam bentuk ide, waktu, tenaga, dan sebagainya. Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih khusus kepada:

- A. Fakultas Pertanian Universitas Mayjen Sungkon
- B. Kepala Desa Tinggarbuntut
- C. Masyarakat Desa Tinggarbuntut

DAFTAR REFERENSI

- Anam, K., & Wardani, S. E. (2020). SIKAP KEPERCAYAAN PETANI DALAM MEMILIH BENIH PADA USAHATANI PADI VARIETAS SERANG: Studi Kasus di Desa Gampingrowo Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. *AGRIMAS*, 4(1), 6-17.
- Desakami. (2023). *Tinggarbuntut* (Online: <https://desakami.com/daerah/detail/3516090018/tinggarbuntut>), diakses 17 Juni 2023
- Putra, D. G. P., & Sholahuddin, A. H. (2019). Potensi pengendalian gulma teki dengan pestisida hayati untuk mengurangi pencemaran perairan. *EDUSAINTEK*, 3.